

BAB III

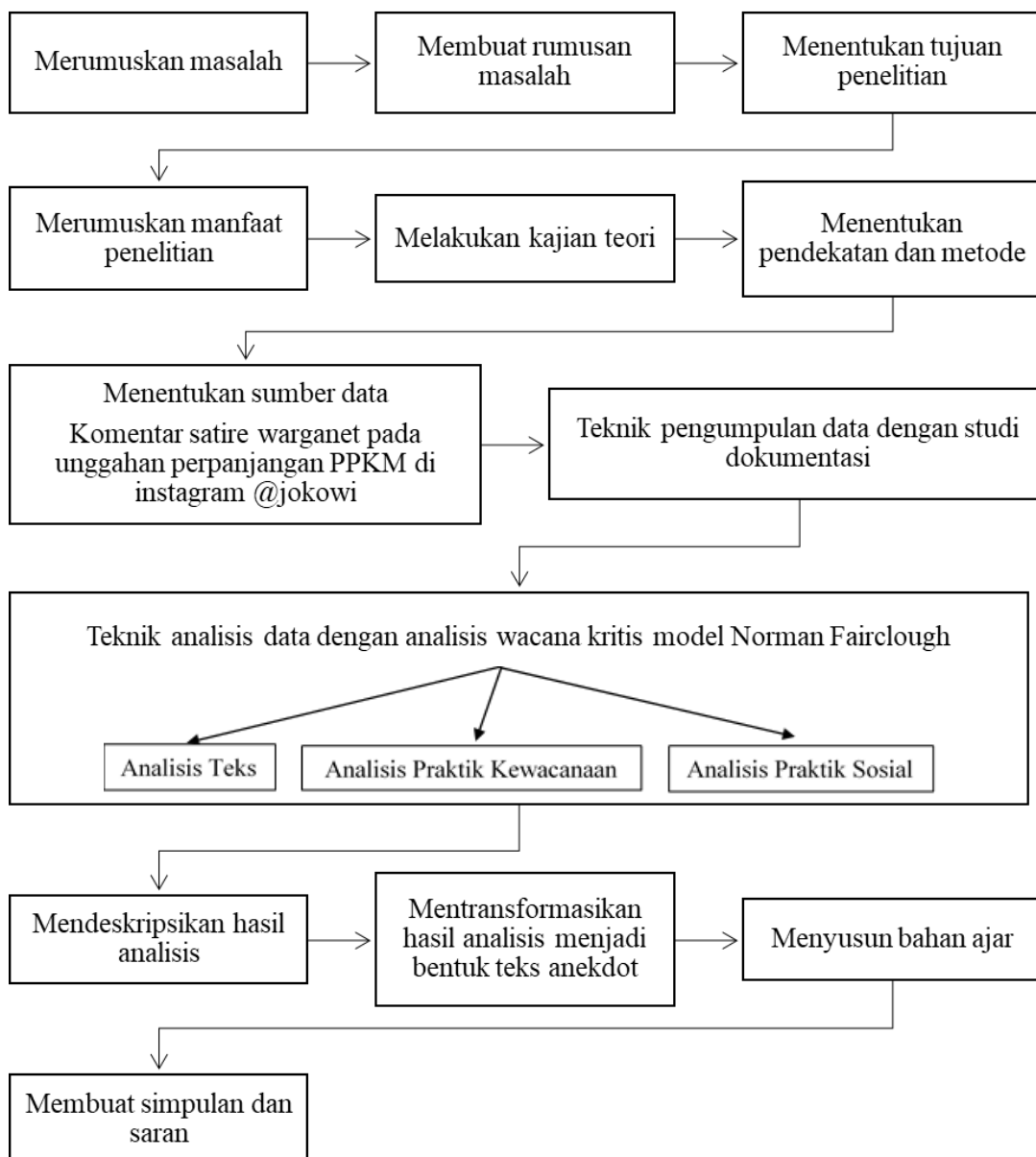
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji objek secara alamiah yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2011). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk melukiskan, menggambarkan, dan memaparkan keadaan objek kajian yang diteliti. Sesuai dengan tujuan pendekatan kualitatif yaitu menjelaskan sebuah fenomena sedalam-dalamnya. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena dianggap bisa mengupas secara terperinci bagaimana deskripsi dan analisis komentar satire warganet yang ada pada unggahan perpanjangan PPKM di akun Instagram @Jokowi.

B. Desain Penelitian

Suatu kegiatan penelitian merupakan proses yang memiliki tahapan. Prosedur kegiatan dibutuhkan agar penelitian dapat terlaksana secara tertata dan bertahap. Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan itulah yang digunakan dalam penelitian ini. Prosedur dan desain penelitian ini dilakukan sebagai berikut.



Penelitian dimulai dengan tahapan merumuskan masalah yang menjadi objek dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tahap ini menjadi ruang yang berisi pentingnya penelitian ini dilakukan. Langkah selanjutnya melakukan studi kepustakaan (*literature review*) guna menekankan kebaruan pada penelitian ini. Kemudian peneliti menentukan metode penelitian yang tepat. Setelah itu dilakukan tahapan pengumpulan data yang sesuai dengan kriteria sumber data pada penelitian ini. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan model analisis wacana kritis Norman

Fairclough. Data yang sudah dianalisis kemudian dideskripsikan. Kemudian penulis mentransformasikan hasil analisis ke dalam bentuk teks anekdot. Komentar satire yang telah dianalisis kemudian dijadikan ide dalam penyusunan teks anekdot sebagai alternatif referensi materi teks anekdot bagi siswa kelas X. Pada tahap akhir, peneliti membuat simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian.

C. Sumber Data

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari media sosial Instagram. Data yang diambil merupakan kumpulan komentar satire warganet yang terdapat pada unggahan perpanjangan PPKM di akun Instagram @jokowi. Sumber data yang dikumpulkan berupa komentar satire beserta nama akun yang berkomentar. Adapun unggahan yang dipilih adalah unggahan perpanjangan PPKM di akun Instagram @Jokowi. Unggahan tersebut dipilih karena mendapatkan banyak komentar pro juga kontra dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah mengenai perpanjangan masa PPKM. Termasuk didalamnya terdapat komentar yang ditulis secara satire sehingga perlu dikaji untuk mendapatkan maksud yang terkandung. Unggahan yang dijadikan sumber data diambil pada unggahan pertama saat PPKM diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2021 hingga PPKM diberlakukan dengan menyesuaikan wilayahnya masing-masing yaitu unggahan tanggal 30 Agustus 2021. Berikut ini data komentar yang dipilih sebagai objek penelitian.

Tabel 3. 1 *Data Komentar*

No.	Akun warganet yang berkomentar	Komentar
1.	@desur.daisy	“Nanggung pak ppkm cuma hitungan minggu, 2 tahun sekalian gitu lhoh.. Ilang penyakite, melu ilang pisan rakyat. @jokowi”
2.	@seen_zyn	“Virus varian baru yaitu kelaparan”
3.	@dennylumowa	“Habis ppkm, ppkn, ppqrstuvwxy”

4.	@ganar_setyo_adi	“Pak presiden jalan di tutup pasar di tutup minta tolong pak sekalian hutang saya ditutup.”
5.	@bang_zeoo69	“Alhamdulillah pak semenjak psbb, ppkm dampak nya buat parara jualan keliling kaya saya engaruhnya cukup baik nyampe jualan abis mulu, dan alhamdulillah juga dalam ppkm ini jualan saya laku ama gerobaknya”
6.	@eka_siandelo	“Terimakasih pak, dengan adanya ppkm saya sudah menjual motor, tv,kulkas,lemari baju,celana sontog,celana panjang,kaos oblong, semoga bapak sehat selalu, lanjut 3 periode”
7.	@stevani_reynita	“Yukkk yukkk lebaran mudik lagi, beli baju ramai ramai ke tanah Abang yang sampe mepet mepet itu loh, biar tahun depan makin nikmat nyalahin pemerintahnya”
8.	@ikykyoxd	“WOW KEREEN GAK ADA SOLUSI BUAT RAKYAT PPKM DI PERPANJANG, MAKASI PAAAK KARNA BAPA SAYA KEHILANGAN TEMPAT KERJA MAKASIH BANGETTT”

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dokumen yang diambil pada penelitian ini adalah berupa tulisan. Data berupa tulisan yaitu sekumpulan komentar satire warganet yang terdapat pada unggahan perpanjangan PPKM di akun @jokowi. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 240) bahwa dokumen yang berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu.

E. Teknik Pengolahan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terperinci, Semiawan (2010) menjelaskan tahapan pengolahan data dalam pendekatan deskriptif, informasi yang terkumpul berupa kata atau teks. Kemudian data dalam bentuk kata atau teks tersebut dianalisis menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Didapatkan hasil analisis berupa deskripsi atau penggambaran atau juga berupa tema-tema. Data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan arti yang mendalam. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut, yaitu:

1. Mendokumentasikan komentar satire pada unggahan akun Instagram @jokowi mengenai perpanjangan PPKM pada periode 1 Juli 2021 hingga 30 Agustus 2021.
2. Membaca komentar dengan saksama.
3. Menganalisis komentar menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough.
4. Membahas hasil analisis yang sudah ditemukan.
5. Mentransformasikan hasil analisis ke dalam bentuk teks anekdot.
6. Membuat kesimpulan dengan mendeskripsikan hasil analisis.
7. Menyusun hasil analisis menjadi menjadi bahan ajar teks anekdot yang dapat digunakan oleh siswa SMA kelas X.

F. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan instrumen yang digunakan untuk memudahkan penelitian. Mulai dari instrumen analisis data, instrumen rancangan bahan ajar, dan instrumen validasi bahan ajar.

1. Instrumen Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pedoman analisis wacana kritis Norman Fairclough. Instrumen analisis data ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam menganalisis setiap komentar. Berikut ini instrumen analisis wacana kritis menurut teori Norman Fairclough

Tabel 3. 2 Instrumen AWK Data Komentar model Norman Fairclough

Nama Akun:	
Komentar:	
Struktur Wacana	Indikator
Mikro (Analisis Teks)	Bagaimana bentuk linguistik (khasanah kata, gramatika, syntax, struktur metafora, retorika) pada komentar?
Meso (Analisis Praktik Kewacanaan)	Bagaimana proses hubungan produksi dan konsumsi pada komentar?
Makro (Analisis Praktik Sosial)	Bagaimana posisi, praktik, dan perubahan sosial pada komentar?

2. Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Komentar satire netizen pada Instagram @jokowi yang telah dianalisis menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough kemudian dibuat menjadi bentuk-bentuk teks anekdot. Bahan ajar disusun menggunakan pedoman penyusunan bahan ajar. Bentuk bahan ajar yang dibuat didasarkan pada kebutuhan peserta didik yaitu berupa buku teks pendamping (BTP).

Adapun rancangan struktur bahan ajar berbentuk BTP yang akan disusun terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan pelengkap.

Tabel 3. 3 Instrumen Rancangan Bahan Ajar BTP

No.	Struktur Buku Teks Pendamping	Komponen Buku Teks Pendamping
-----	-------------------------------	-------------------------------

1.	Sampul depan	<ul style="list-style-type: none"> • Judul • Target peserta didik • Nama Penulis • Nama Penyunting • Ilustrasi
2.	Halaman hak cipta	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas BTP: judul BTP, jumlah halaman BTP, ukuran BTP • Nama penyusun BTP: penulis, penyunting, penata letak • Keterangan hak cipta yang dilindungi oleh undang-undang
3.	Kata pengantar	Tulisan pembuka dari penulis buku kepada pembaca yang berisi rasa syukur, ucapan terima kasih, dan sambutan
4.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian singkat mengenai konten yang terdapat pada BTP • Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran dari materi ajar teks anekdot
5.	Isi BTP	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pembelajaran setiap kegiatan pembelajaran • Uraian materi pembelajaran • Rangkuman materi pembelajaran
6.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan latihan • Uji Kompetensi berbentuk pilihan ganda.
7.	Informasi tambahan	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar pustaka dengan model APA

3. Instrumen Validasi Bahan Ajar

Instrumen validasi digunakan untuk membantu penulis mengetahui kelayakan BTP. Aspek-aspek yang menjadi Indikator kelayakan BTP diadaptasi dari standar mutu buku pendidikan yang terdapat pada Peraturan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek). Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Berikut adalah instrumen validasi bahan ajar buku teks pendamping.

Tabel 3. 4 Instrumen Validasi oleh Ahli Materi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4

1.	Kelayakan isi	Keluasan, kedalaman, dan kelengkapan materi pokok				
		Kebenaran definisi, konsep dan contoh dari segi keilmuan				
		Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran				
		Kesesuaian materi dengan kurikulum				
2.	Kelayakan Penyajian	Penyampaian kata pengantar dan pendahuluan memberi pemahaman tentang BTP				
		Penyampaian materi runtut dan mudah dipahami				
		Penyajian soal pada bagian evaluasi dapat memperdalam pemahaman materi				
		Penyajian soal pada uji kompetensi dapat mengukur tingkat pemahaman materi				
		Penulisan rangkuman mencakup inti materi				
		Penyampaian kunci jawaban jelas				
		Penyajian referensi buku dan sumber lain				
		3.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian bahasa yang disajikan dengan tingkat intelektual, sosial, dan emosional peserta didik		
Kemampuan bahasa yang disajikan dalam memotivasi peserta didik						
Kejelasan dan keefektifan kalimat						
Kesesuaian dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)						

Komentar dan Saran:

Tabel 3. 5 Instrumen validasi oleh ahli media

1.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian bahasa yang disajikan dengan tingkat intelektual, sosial, dan emosional peserta didik				
		Kemampuan bahasa yang disajikan dalam memotivasi peserta didik				
		Kejelasan dan keefektifan kalimat				
		Kesesuaian dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)				
2.	Kelayakan Grafika dan Tampilan Desain Sampul	Pemilihan jenis fon pada judul buku dan nama penulis				
		Pemilihan ukuran fon pada judul buku dan nama penulis				
		Pemilihan warna fon pada judul buku dan penulis				
		Pemilihan warna latar belakang pada sampul depan dan sampul belakang				
		Pemilihan ilustrasi pada sampul depan dan sampul belakang				
		Penempatan logo pada sampul depan dan sampul belakang				
		Penampilan tata letak pada sampul depan dan sampul belakang				
		Kelengkapan unsur pada sampul depan dan belakang				

		Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik				
3.	Kelayakan Grafika dan Tampilan Desain Isi BTP	Pemilihan jenis fon pada judul, subjudul, dan teks				
		Pemilihan ukuran fon pada judul, subjudul, dan teks				
		Pemilihan warna fon pada judul, subjudul, dan teks				
		Pemilihan warna latar belakang pada halaman isi				
		Penampilan tata letak pada seluruh halaman isi				
		Penggunaan ilustrasi pada halaman isi				
		Penempatan nomor halaman				
		Kritik dan saran				